

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengidentifikasi umur pada wanita hamil dengan hiperemesis gravidarum, didapatkan hasil bahwa lebih setengah didapatkan pada umur 21-35 yaitu sebanyak 65 (79,3%)
2. Mengidentifikasi tingkat pendidikan pada wanita hamil dengan hiperemesis gravidarum, didapatkan hasil bahwa lebih setengah didapatkan responden SMA 59 (72 %)
3. Mengidentifikasi status pekerjaan pada wanita hamil dengan hiperemesis gravidarum, didapatkan hasil bahwa lebih dari setengahnya responden berdasarkan yang tidak bekerja 50 (61 %)
4. Mengidentifikasi paritas pada wanita hamil dengan hiperemesis gravidarum, didapatkan hasil bahwa, lebih dari setengahnya responden berdasarkan Primigravida yaitu 57 (69,5 %)
5. Mengidentifikasi riwayat penyakit pada wanita hamil dengan hyperemesis gravidarum, didapatkan hasil bahwa lebih dari setengahnya responden berdasarkan yang penyakit gastritis 53 (63,2%)
6. Mengidentifikasi riwayat kehamilan pada wanita hamil dengan hyperemesis gravidarum, didapatkan hasil bahwa lebih dari setengahnya responden berdasarkan riwayat penyakit ibu yang tidak memiliki riwayat sebanyak 77 ( 93,9 %).

7. Mengidentifikasi usia kehamilan pada wanita hamil dengan hyperemesis gravidarum, didapatkan hasil bahwa lebih dari setengahnya responden berdasarkan usia kehamilan trimester 1 sebanyak 45 (54,9%)

## 1.2 Saran

### 1. Bagi ibu hamil

Disarankan bagi ibu hamil agar selalu mencari informasi tentang komplikasi kehamilan khususnya hiperemesis gravidarum, serta dapat menyikapi dengan baik segala komplikasi yang terjadi pada kehamilan

### 2. Bagi Keluarga

diharapkan bagi keluarga untuk lebih memperhatikan pola makan minum ibu hamil yang mengalami mual muntah terus menerus. Agar dapat membantu dan mendukung penanganan pada pasien hyperemesis gravidarum.

### 3. Bagi Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi profesi keperawatan tentang pentingnya untuk mengetahui hyperemesis gravidarum yang akan berpengaruh agar dapat memperhatikan.